

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Kota Bandung dahulunya disebut dengan *Paris van Java* karena keindahannya dan juga dikenal sebagai kota belanja karena adanya *factory outlet* yang tersebar di kota Bandung.

Pada tahun 2007, British Council yang merupakan organisasi budaya Inggris yang bergerak di bidang pendidikan, menjadikan kota Bandung sebagai kota *pilot project*, yaitu kota terkreatif se-Asia Timur. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan. Pada tahun 1990 kota Bandung terpilih sebagai salah satu *kota paling aman sedunia* berdasarkan survei majalah *Time*. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bandung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bandung), diakses pada 1 Oktober 2015 pukul 20.15 WIB)

Di Indonesia terdapat lembaga pemerintah yang melakukan pendataan "*Index of Happiness*", yaitu Badan Pusat Statistik (BPS). BPS melakukan pendataan tersebut dengan menggunakan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK). SPTK ini dilaksanakan pertama kali pada tahun 2013.

Berdasarkan olahan penulis yang dilakukan di Badan Pusat Statistik Kota Bandung, penulis mendapatkan informasi bahwa, indeks kebahagiaan kota Bandung pada tahun 2014 yaitu sebesar 68,23 pada skala 0-100.

Responden SPTK kota Bandung pada tahun 2014 adalah kepala rumah tangga. Jumlah sampel sebesar 1.008 merupakan sampel rumah tangga yang tersebar di seluruh wilayah kota Bandung. Sebanyak 62,2 persen responden adalah kepala rumah tangga, sedangkan lainnya adalah pasangan kepala rumah tangga (istri/suami). Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki, yaitu masing-masing 55,3 persen dan 44,7 persen. Selain itu, sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK/MA (34,3%) dan hanya sekitar 17,9 persen responden yang tamat perguruan tinggi.

Indeks kebahagiaan merupakan indeks yang disusun oleh tingkat kepuasan terhadap 10 aspek kehidupan. Kesepuluh aspek kehidupan tersebut secara bergantian dan bersama-sama mencerminkan tingkat kebahagiaan yang meliputi:

- a. Kesehatan
- b. Pendidikan
- c. Pekerjaan
- d. Pendapatan Rumah Tangga
- e. Keharmonisan Keluarga
- f. Ketersediaan Waktu Luang
- g. Hubungan Sosial
- h. Kondisi Rumah dan Aset
- i. Keadaan Lingkungan
- j. Kondisi Keamanan.

Sumber : Olahan Peneliti

Penilaian terhadap tingkat kepuasan hidup didasarkan pada evaluasi terhadap kondisi obyektif (faktual) yang dialami oleh responden. Setiap aspek kehidupan memiliki besaran kontribusi yang berbeda-beda terhadap indeks kebahagiaan. Tiga aspek kehidupan yang memiliki kontribusi paling tinggi adalah pendapatan rumah tangga (14,28%), rumah dan aset (12,91%), serta pekerjaan (12,68%).

Sedangkan berdasarkan karakteristik demografi dan ekonomi, tingkat kebahagiaan tersebut meliputi :

- a. Indeks kebahagiaan penduduk laki-laki relatif lebih tinggi dibandingkan perempuan (68,25 banding 68,22).

- b. Penduduk berstatus belum menikah dan menikah cenderung relatif sama indeks kebahagiaannya, yakni sekitar (68). Mereka yang berstatus cerai lebih rendah indeks kebahagiaannya, yaitu (65,10).
- c. Penduduk umur dibawah 24 tahun memiliki indeks kebahagiaan tertinggi (70,60), sementara penduduk lansia (umur 65+) mempunyai indeks kebahagiaan sebesar (68,38).
- d. Penduduk yang tidak tamat SD/MI mempunyai indeks kebahagiaan paling rendah (63,87), sementara indeks kebahagiaan tertinggi pada penduduk dengan tingkat pendidikan S2 atau S3 (77,50).
- e. Pada tingkat pendapatan lebih dari 7,2 juta rupiah per bulan, indeks kebahagiaannya mencapai 77,88, sementara pada tingkat pendapatan 1,8 juta rupiah ke bawah maka indeks kebahagiaannya hanya 62,77.

Beberapa tahun terakhir, kota Bandung melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, lingkungan, dan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat, seperti *car free day*. *Car free day* biasanya diadakan pada minggu pagi, dimana semua orang dapat merasakan jalan santai, *jooging*, dan dapat mengisi waktu senggang bersama keluarga. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat. Kegiatan berbagi dan saling berinteraksi satu sama lain diperkirakan akan berkurang drastis karena kemajuan teknologi, akan tetapi kegiatan tersebut semakin sering dimunculkan kembali di tengah-tengah masyarakat.

Saat ini kota Bandung terus melakukan perbaikan kota, terutama saat di pimpin oleh Seorang Wali Kota Ridwan Kamil ST. MUD. Selain berpenampilan sederhana dan merakyat, Ridwan Kamil terus menata kota Bandung agar lebih indah, diantaranya di segala pelosok kota di buat taman dan beraneka ragam

nama taman tersebut. Rencananya, Pemerintah Kota Bandung akan membuat 30 taman tematik, serta fokus untuk menyediakan ruang publik bagi masyarakat kota Bandung yang nyaman.

Menurut Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil, ada dua alasan, kenapa taman-taman kota direvitalisasi. Pertama, ciri kota yang bahagia adalah bila warganya bisa berinteraksi di ruang publik, dan hal ini dapat diimplementasikan lewat taman kota. Kedua, proporsi kota yang baik adalah 30 persennya terdiri dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan sisanya untuk pembangunan dan jalan. Sehingga kuantitas RTH harus diperjuangkan. Menurut Kepala Seksi Penataan dan Pembangunan Taman Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, Rikke Siti Fatimah, tujuan pembangunan taman di Kota Bandung memang untuk meningkatkan index of happiness (indeks kebahagiaan) masyarakat.

*“Tujuan kita memang mendorong warga mendapatkan tempat hiburan selain pusat belanja di kota Bandung. Jadi masyarakat bisa mengisi aktivitasnya di taman. Taman selain berfungsi secara ekologis juga menjadi sarana sosial, budaya, rekreasi, edukasi, olahraga, juga menjadi tempat warga atau komunitas berkreasi,” ujar Rikke* (<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/02/menjujuka-taman-bandung-perbanyak-taman> diakses pada 1 Oktober 2015 pukul 23.20 WIB)

Jumlah taman yang tercatat di Bandung kini berjumlah 604 taman, dimana baru 240 taman yang dirawat. Berdasarkan data tahun 2010, Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung baru mencapai 1.700 hektar atau 8,8%. Angka itu jauh dari ideal karena luas RTH seharusnya 6.000 hektar, yakni 30% dari luas Kota Bandung 16.729 hektar. Luas ideal RTH 30% dari luas kota. (<http://yourbandung.com/bandung-kota-taman/> diakses pada 9 Oktober 2015 pukul 11.17 WIB).

Sekarang ini taman kota Bandung yang terbilang unik menjadi kawasan yang ramai dikunjungi masyarakat kota Bandung maupun wisatawan yang datang,

karena keindahan taman yang berkonsep tematik dan juga akses ruang publik yang mudah dikunjungi. Berikut beberapa taman kota Bandung yang unik

### **Gambar 1.1**

#### **Taman Musik Centrum**



*Sumber: Data Penulis*

Lokasi taman ini terletak di Jalan Belitung, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Letaknya tepat di samping SMAN 5. Pada awalnya taman ini sering digunakan oleh siswa SMAN 5 Bandung untuk berkumpul, bermain musik dan basket, dan berbagai kegiatan lainnya, seperti perform band.

### **Gambar 1.2**

#### **Taman Film**



*Sumber: Data Penulis*

Taman ini berlokasi dibawah jalan layang Pasupati, Kota Bandung. Taman Film Bandung sering digunakan dalam berbagai acara nonton bersama, dan hal ini berdampak positif bagi masyarakat.

**Gambar 1.3**

**Taman Pasupati (*Taman Jomblo*)**



*Sumber: Data Penulis*

Inilah nama taman yang termasuk "fenomenal" di Kota Bandung. Nama tersebut terdapat karena taman yang lokasinya berada di kolong jembatan Pasupati

tersebut terdapat single seat atau bangku yang didesain untuk duduk sendiri. Taman tersebut banyak didatangi anak-anak muda Bandung untuk sekadar nongkrong atau berfoto-foto.

*Indeks of Happiness* dijadikan sebagai tema dari pembuatan Program TV Dokumenter, karena program ini dianggap menjadi tolak ukur kebahagiaan masyarakat kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat Program TV Dokumenter dengan judul "*Let's Find Out*" yaitu sebuah Program TV Dokumenter berdurasi kurang lebih 20 menit yang mengangkat cerita tentang *index of happiness* masyarakat kota Bandung setelah dipimpin oleh Walikota Ridwan Kamil.

## **1.2 Fokus Permasalahan**

Berdasarkan skripsi karya akhir yang akan penulis buat dengan judul Produksi Program TV Dokumenter "*Let's Find Out*" mengenai *index of happiness* warga kota Bandung maka penulis memiliki beberapa fokus permasalahan yaitu:

Sejauh mana penataan taman kota di Bandung memberikan kebahagiaan bagi masyarakat Bandung

## **1.3 Tujuan**

Pembuatan Program TV Dokumenter "*Let's Find Out*" ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

Untuk mengetahui sejauh mana penataan taman kota di Bandung memberikan kebahagiaan bagi masyarakat Bandung

## **1.4 Manfaat**

Pembuatan Program TV Dokumenter ini memiliki beberapa manfaat yang terbagi dalam manfaat secara akademis maupun secara praktis yaitu:

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Program TV Dokumenter ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang revitalisasi taman-taman di kota Bandung yang dapat mempengaruhi Indeks Of Happiness masyarakat kota Bandung

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Program TV Dokumenter ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk para Sineas Independen mengenai pembuatan film dokumenter

### **1.5 Konsep Perencanaan Karya Akhir**

Dalam pembuatan Program TV Dokumenter ini, penulis membagi proyek menjadi 3 bagian: pra produksi, produksi, pasca produksi.

#### **1. Pra Produksi**

Pra Produksi adalah proses dimana penulis merumuskan dan menentukan ide-ide dari topik yang akan menjadi objek dan subjek di dalam program dokumenter ini. Kemudian penulis mencari data-data terkait objek dan subjek serta melakukan survey langsung ke lokasi dimana subjek berada. Setelah survey selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah pembuatan rundown program. Pembuatan rundown program ini disertai dengan pembedahan yang akan dilakukan bersama tim produksi agar pada saat syuting berlangsung, detail-detail di dalam rundown program tidak terlewat. Setelah itu, penulis menentukan jadwal-jadwal syuting yang termasuk ke dalam *timeline* produksi.

#### **2. Produksi**

Pada tahap produksi, penulis melakukan kegiatan syuting yang meliputi pengambilan visual dan pengambilan audio. Pengambilan visual merupakan pengambilan gambar yang terdiri dari gambar-gambar, baik foto maupun video yang terdiri dari gambar objek dan subjek, gambar wawancara dan gambar-gambar pendukung lainnya. Pengambilan audio

merupakan pengambilan suara yang terdiri dari suara dari objek atau subjek, suara narasi, dan suara-suara pendukung lainnya.

### 3. Pasca Produksi

Dalam memproduksi Program TV Dokumenter ini, penulis menggunakan kamera DSLR dengan beberapa Lensa pendukung diantaranya, lensa 17-40mm, *fix* 50mm untuk keperluan pengambilan gambar. Penggunaan kamera DSLR, atas pertimbangan penyimpanan data yang dihasilkan oleh kamera lebih mudah diakses dan ringan, karena kamera DSLR menggunakan media penyimpanan data dengan system digital kartu *memory* atau *SD Card*. Penggunaan kamera DSLR dengan media penyimpanan MMC dan CF akan menghasilkan data dalam format digital video, dan dalam format .MOV. Data dengan format .MOV ini dapat langsung digunakan pada *software editing* seperti *Adobe Premiere Pro* dan *Adobe After Effect*, sehingga penulis tidak perlu lagi melakukan proses *convert* data untuk melakukan proses *editing*.

#### 1.5.1 Sinopsis

“*Let’s Find Out*” merupakan sebuah Program TV dokumenter yang memberikan informasi dan edukasi tentang tempat – tempat yang menarik di Bandung, dalam episode kali ini akan menampilkan tentang Taman-taman yang berada di kota Bandung.

#### 1.5.2 Rundown Program

Nama Acara	: <i>Let’s Find Out</i>
Tema Acara	: <i>Indeks of Happiness</i>
Format Acara	: Program TV Dokumenter
Durasi	: 20 menit

**Tabel 1.1**  
**Rundown Program**

No.	Durasi	Urutan Acara	Isi Acara	Keterangan
<b>Segment 1</b>				
1.	1'	Prolog	Host memberikan gambaran umum dari kota Bandung dengan tamannya dan host memperkenalkan diri	Narasi tentang kota Bandung dan keunikan dari kota Bandung
2.	15"	Bumper In	Keterangan acara	-
3.	30"	Opening Host	Host membuka acara	Host berada di depan Gedung sate
4.	2'	Membahas tentang Bandung	Host memberikan informasi tentang kota Bandung dan hal-hal yang menarik tentang kota Bandung	Narasi tentang kota Bandung dan masyarakat kota Bandung
5.	5'	Membahas tema	Host memberikan informasi tentang perubahan kota Bandung dan taman	Narasi tentang kota Bandung dan taman
6.	5"	Bumper out	Keterangan Acara	-

No.	Durasi	Urutan Acara	Isi Acara	Keterangan
<b>Segment 2</b>				
7.	5"	Bumper In	Keterangan acara	-
8.	3'	Membahas tentang taman yang ada di kota Bandung	Host bercerita tentang taman-taman yang ada di kota Bandung dan melakukan wawancara dengan masyarakat Bandung	Narasi tentang taman-taman kota Bandung
9.	3'	Membahas <i>Indeks of Happiness</i>	Host menjelaskan tentang <i>Indeks of Happiness</i>	Host berada di alun-alun kota Bandung
10.	3'	Melakukan wawancara dengan narasumber	Host menanyakan tentang program <i>Indeks of Happiness</i> kepada narasumber	-
11.	5"	Bumper out	Keterangan acara	-

No.	Durasi	Urutan Acara	Isi Acara	Keterangan
<b>Segment 3</b>				
12.	5"	Bumper In	Keterangan acara	-
12.	10"	Wawancara singkat dengan masyarakat Bandung	Host menanyakan pendapat masyarakat Bandung tentang taman	-
13.	1'	Memberikan kesimpulan	Host memberikan kesimpulan dari tema acara	Narasi tentang Bandung dan taman kota
14.	20"	Credit tilte	-	-
15.	5"	Bumper out	Keterangan acara	-

**Tabel 1.2**

### Breakdown Program TV Dokumenter

No.	Outline Footage	Location	Angle	Shot	Special Equipment	Description
1.	<i>Timelapse</i> Kota Bandung	- Menara Masjid Agung Bandung - Gedung Sate	- <i>High Angle</i>	- <i>Normal Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Remote Shutter</i>	Siang atau sore
2.	Narasi oleh Host yang menjelaskan tentang Kota Bandung	- Gedung dan jalan Kota Bandung	- <i>Normal Angle</i>	- <i>Long Shot</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head	Suasana Kota Bandung siang
3.	Host memperkenalkan diri	- Alun-alun Masjid Agung Bandung	- <i>High Angle</i> - <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod - <i>Clip On Mic</i>	- Detail Alun-alun Masjid Agung Bandung - Detail pengunjung Alun-alun Masjid Agung Bandung
4.	Narasi oleh Host yang menjelaskan perubahan dari Kota Bandung	- Gedung-gedung - Jalan Raya - Trotoar jalan	- <i>Low Angle</i> - <i>Normal Angle</i> - <i>High Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i> - <i>Long Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Slider</i> - <i>Glide Cam</i>	- Detail jalanan - Detail fasilitas umum Kota Bandung
5.	Host sedang jalan di trotoar jalan dan menggunakan fasilitas umum (Narasi oleh Host)	- Trotoar Balai Kota Bandung	- <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Slider</i> - <i>Glide Cam</i>	- Detail Host yang sedang jalan (kaki, punggung)
6.	Host menjelaskan salah satu perubahan yang terjadi di Kota Bandung (Taman Kota)	- Taman Balai Kota Bandung - Taman Film - Taman Musik	- <i>High Angle</i> - <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angel</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i> - <i>Long Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Slider</i> - <i>Glide Cam</i>	- Suasana dan detail taman kota
7.	Narasi oleh Host yang menjelaskan aktifitas pengunjung taman kota	- Taman Alun-alun Masjid Agung Kota Bandung - Taman Film - Taman Skateboard - Taman Musik - Taman Pasupati	- <i>Normal Angle</i> - <i>High Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Slider</i> - <i>Glide Cam</i>	- Pengunjung taman yang sedang beraktifitas ditaman kota
8.	Host menjelaskan tentang	- Taman Balai Kota	- <i>Normal</i>	- <i>Close</i>	- Tripod &	- Detail Host

	program Pemerintah "Indeks Of Happiness"	Bandung	<i>Angle</i> - <i>Low Angle</i>	<i>Up</i> - <i>Medium Shot</i>	Pan Head - <i>Glide Cam</i>	(gerakan tangan dan mulut)
9.	Host berada di kantor Walikota Bandung untuk melakukan wawancara dengan Walikota Bandung Ridwan Kamil tentang "Indeks Of Happiness"	- Kantor Walikota Bandung	- <i>Normal Angle</i> - <i>High Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Glide Cam</i> - <i>Slider</i>	- Detail Kantor Walikota Bandung
10.	Host melakukan wawancara dengan Walikota Bandung Ridwan Kamil tentang "Indeks Of Happiness"	- Kantor Walikota Bandung	- <i>Normal Angle</i> - <i>High Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Clip On Mic</i>	- Detail narasumber (mimik wajah, gerakan tangan, mata, mulut)
11.	Host berada di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melakukan wawancara dengan narasumber tentang "Indeks Of Happiness"	- Kantor Badan Pusat Statistik	- <i>Low Angle</i> - <i>Normal Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Glide Cam</i> - <i>Slider</i>	- Detail Kantor Badan Pusat Statistik (BPS)
12.	Host mewawancarai narasumber tentang "Indeks Of Happiness"	- Kantor Badan Pusat Statistik	- <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Clip On Mic</i>	- Detail narasumber (mimik wajah, gerakan tangan, mata, mulut)
13.	<i>Voice Over</i> narasumber saat di wawancara	- Taman Alun-alun Masjid Agung Kota Bandung - Taman Film - Taman Skateboard - Taman Musik - Taman Pasupati	- <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i> - <i>High Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i> - <i>Long Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Glide Cam</i> - <i>Slider</i>	- Detail masyarakat Kota Bandung sedang beraktifitas
14.	Narasumber sedang diwawancara	- Kantor Badan Pusat Statistik	- <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Clip On Mic</i>	- Detail narasumber (Ekspresi wajah, gerakan tangan, mata, mulut)
15.	Host menjelaskan dampak dari perubahan taman kota terhadap masyarakat kota Bandung	- Taman Skateboard	- <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i> - <i>High Angle</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i> - <i>Long Shot</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Glide Cam</i> - <i>Slider</i>	- Detail pengunjung sedang bermain skateboard
16.	Narasi oleh Host tentang dampak perubahan taman kota terhadap masyarakat kota Bandung	- Taman Film	- <i>Normal Angle</i> - <i>Low Angle</i> - <i>High</i>	- <i>Close Up</i> - <i>Medium Shot</i> - <i>Long</i>	- Tripod & Pan Head - <i>Glide Cam</i> - <i>Slider</i>	- Detail pengunjung sedang bermain di taman film

			<i>Angle</i>	<i>Shot</i>		
17.	Narasi oleh Host tentang dampak perubahan taman kota terhadap masyarakat kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Alun-alun Masjid Agung Bandung</li> <li>- Taman Film</li> <li>- Taman Skateboard</li> <li>- Taman Musik</li> <li>- Taman Pasupati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Normal Angle</i></li> <li>- <i>Low Angle</i></li> <li>- <i>High Angle</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Close Up</i></li> <li>- <i>Medium Shot</i></li> <li>- <i>Long Shot</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tripod &amp; Pan Head</li> <li>- <i>Glide Cam</i></li> <li>- <i>Slider</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Detail pengunjung sedang bermain di taman alun-alun Masjid Agung Bandung</li> </ul>
18.	Host melakukan wawancara singkat kepada pengunjung taman kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Alun-alun Masjid Agung Bandung</li> <li>- Taman Film</li> <li>- Taman Skateboard</li> <li>- Taman Musik</li> <li>- Taman Pasupati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Normal Angle</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Close Up</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tripod &amp; Pan Head</li> <li>- <i>Clip On Mic</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Detail pengunjung yang sedang diwawancara (ekspresi wajah)</li> </ul>
19.	Narasi oleh Host tentang hasil wawancara dengan pengunjung taman kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Alun-alun Masjid Agung Bandung</li> <li>- Taman Film</li> <li>- Taman Skateboard</li> <li>- Taman Musik</li> <li>- Taman Pasupati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Normal Angle</i></li> <li>- <i>Low Angle</i></li> <li>- <i>High Angle</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Close Up</i></li> <li>- <i>Medium Shot</i></li> <li>- <i>Long Shot</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tripod &amp; Pan Head</li> <li>- <i>Glide Cam</i></li> <li>- <i>Slider</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Detail pengunjung yang sedang melakukan aktifitas di taman kota</li> </ul>
20.	Host menjelaskan kesimpulan dari program " <i>Indeks Of Happiness</i> "	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Alun-alun Masjid Agung Bandung</li> <li>- Taman Film</li> <li>- Taman Skateboard</li> <li>- Taman Musik</li> <li>- Taman Pasupati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Normal Angle</i></li> <li>- <i>Low Angle</i></li> <li>- <i>High Angle</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Close Up</i></li> <li>- <i>Medium Shot</i></li> <li>- <i>Long Shot</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tripod &amp; Pan Head</li> <li>- <i>Glide Cam</i></li> <li>- <i>Slider</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Detail pengunjung yang sedang melakukan aktifitas di taman kota</li> </ul>

### 1.5.3 Target Audience

Pada Program TV Dokumenter ini, target *audience* yang ditetapkan diuraikan berdasarkan segmentasinya, antara lain:

a. Demografis

Target *audience* dalam hal ini dikelompokkan berdasarkan:

Umur: 17 tahun ke atas

Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

Pendidikan: Di mulai dari SMA, perguruan tinggi sampai pekerja

Agama: Semua agama

Pemilihan target *audience* semua kalangan dan usia 17 tahun keatas karena berbedanya tingkat berpikir antara anak-anak dengan orang dewasa. Namun tidak menutup kemungkinan anak-anak juga ikut menonton, karena memperlihatkan tempat hiburan yang menarik, khususnya bagi masyarakat kota Bandung. Secara keseluruhan isi dokumenter televisi ini aman untuk di tonton oleh siapa saja.

b. Psikografis

Target *audience* dalam hal ini dikelompokkan berdasarkan pada variabel-variabel berikut:

Status sosial: Semua golongan, baik golongan bawah, golongan menengah, maupun golongan atas

Gaya hidup: Semua gaya hidup

Kepribadian: Para sineas dan penghobi film. Tapi tidak menutup kemungkinan masyarakat umum untuk menontonnya.

#### **1.5.4 Tujuan Media yang Digunakan**

Media yang akan digunakan penulis yaitu format Program TV Dokumenter yang akan ditayangkan di TV lokal. Menurut penulis, melalui media inilah pesan-pesan yang ingin disampaikan mudah diterima dan dicerna, dengan menampilkan informasi melalui *Audio* dan *Video*, khalayak dapat melihat dan mendengar langsung apa yang tengah terjadi di lapangan. Melalui data dan fakta yang didapat selama dilapangan itu lah

akan divisualisasikan oleh penulis ke dalam sebuah media program tv dokumenter yang nantinya bisa diterima oleh masyarakat luas.

Untuk itu perlunya penggarapan yang serius terhadap penyusunan sebuah karya film dokumenter agar bisa memberikan informasi terhadap suatu topik permasalahan yang faktual dan tetap dapat menarik perhatian untuk bisa dinikmati sebagai sebuah karya *audiovisual* yang menghibur dan informatif.

### **1.5.5 Cara Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan Program TV Dokumenter ini, penulis memiliki beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, yaitu:

a. Studi Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data terhadap buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan dalam pembuatan film dokumenter

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan film dokumenter

c. Observasi

Penulis mengumpulkan data dan informasi dari pengamatan terhadap objek taman yang nantinya digunakan untuk pembuatan film dokumenter

### **1.5.6 Waktu dan Lokasi**

#### **1.5.6.1 Waktu**

**Tabel 1.3**

**Jadwal Produksi**

No	Tahap	Aktifitas	Target Per Minggu																											
			July				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pra Produksi	Penemuan Ide	■																											
		Pengembangan Gagasan	■	■	■	■	■	■	■	■																				
		Observasi / Riset									■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Produksi	Shooting																												
3	Pasca Produksi	Offline Editing																												
		Music Scoring																												
		Online Editing dan Mastering																												

Sumber: Olahan Penulis

**1.5.6.2 Lokasi**

Lokasi pembuatan program dokumenter ini secara keseluruhan berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat. Dimana tempat taman kota tersebut berada.

**1.6 Skema Rancangan Proyek**

**Gambar 1.4**

**Skema Rancangan Proyek**

*Sumber: Data Penulis*